

Total Persada Bidik Proyek PLTU

Total Bangun mempertimbangkan merambah ke pengadaan, rekayasa, dan konstruksi (EPC).

Jum'at, 11 Mei 2012, 14:10 WIB
Hadi Suprpto, Sukirno



Total Bangun Persada mempertimbangkan merambah ke proyek pengadaan, rekayasa, dan konstruksi (EPC). (VIVAnews/Ikhwan Yanuar)

VIVAnews - Perusahaan konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) membidik proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di beberapa wilayah. Hingga kuartal I-2012, perusahaan ini tengah menggarap dua proyek PLTU di Sumatera.

"*Power plant* itu besar sekali pasarnya, data di PLN sedang butuh banyak. Kami tak bergerak sebagai investor, tapi untuk EPC," kata Direktur Keuangan Total Bangun Persada, Moeljati Soetrisno, ketika ditemui usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) di kantornya, Jakarta, Jumat 11 Mei 2012. EPC merupakan kegiatan pengadaan, rekayasa, dan konstruksi.

Dia mengatakan, pembangunan dua pembangkit listrik yang berlokasi di Sumatera ini sudah dimulai. Bahkan, untuk proyek PLTU Ulubelu di Lampung pada Juni mendatang sudah rampung. Sementara itu, untuk PLTU Keban Agung di Lahat Sumatera Selatan ditargetkan akhir 2012 dapat selesai.

"Masih pekerjaan sipil, belum buat anak usaha. Ke depan, kalau sudah banyak akan bikin anak usaha. Kontribusi terhadap pendapatan sekitar 10 persen," ujarnya.

Untuk proyek PLTU ini, Moeljati menambahkan, perusahaan menargetkan penambahan minimal satu proyek lagi pada 2012. Perseroan bahkan mempertimbangkan dalam waktu 2-3 tahun akan memiliki anak usaha sendiri yang bergerak dalam proyek pembangkit ini.

"Kami menuju EPC, mungkin 2-3 tahun ke depan. Banyak yang minta, tapi kami masih

menimbang-nimbang," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Total Bangun Persada, Elvina Apandi Hermansyah, mengatakan, hingga Maret 2012, perseroan telah mendapatkan dua proyek baru dari Talavera dan PT Gudang Garam Tbk dengan nilai kontrak Rp200 miliar. Jumlah kontrak baru per awal Mei mencapai Rp600 miliar, sedangkan target tahun ini Rp1,8 triliun.

Kontrak dari Gudang Garam, Elvina melanjutkan, berupa pabrik rokok yang menggunakan mesin. Pabrik ini berlokasi di Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

Kontrak dua gedung dengan luas 38 ribu hektare ini sudah mulai dikerjakan dan ditargetkan dapat selesai dalam waktu delapan bulan. "Talavera Suite di Jalan TB Simatupang, Jakarta, sudah kami mulai," katanya. (art)